



Analisis Pengaruh Pengolahan Transaksi Penjualan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Penjualan Diperusahaan Dagang

Ade Andriana Salsabila^{1*}, Rayyan Firdaus²

¹⁻²Universitas Malikussaleh, Indonesia

Email: ade.220420110@mhs.unimal.ac.id¹, rayyanfirdaus@unimal.ac.id²

Alamat: Universitas Malikussaleh/Ekonomi; Cot Tengku Nie Reuleut, Kec. Muara Batu

Korespondensi penulis: ade.220420110@mhs.unimal.ac.id*

Abstract. *Effective sales transaction processing influences the quality of the accounting information produced, which ultimately can support better managerial decision making in the company. The research aims to analyze the influence of sales transaction processing on the quality of sales accounting information in companies. Using quantitative methods, data was collected through surveys distributed to related parties in the company's sales accounting process. The variables analyzed include accuracy, timeliness and completeness of information produced by the sales transaction processing system. The research results show that good sales transaction processing, which involves proper recording and the use of reliable information systems, has a significant positive influence on the quality of sales accounting information. These findings indicate that improving transaction processing increases the quality of accounting information, which ultimately contributes to the efficiency and effectiveness of company management.*

Keywords: *Sales Transaction Processing, Information Quality, Sales Accounting, Decision Making, Company.*

Abstrak. Pengolahan transaksi penjualan yang efektif berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, yang akhirnya dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik di perusahaan. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh pengolahan transaksi penjualan terhadap kualitas informasi akuntansi penjualan di perusahaan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei yang disebarkan kepada pihak terkait dalam proses akuntansi penjualan di perusahaan. Variabel yang dianalisis meliputi akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi yang dihasilkan oleh sistem pengolahan transaksi penjualan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan transaksi penjualan yang baik, yang melibatkan pencatatan yang tepat dan penggunaan sistem informasi yang handal, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi penjualan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perbaikan pengolahan transaksi meningkatkan kualitas informasi akuntansi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan.

Kata kunci: Pengolahan Transaksi Penjualan, Kualitas Informasi, Akuntansi Penjualan, Pengambilan Keputusan, Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan dagang dalam menjalankan operasionalnya bergantung pada pengolahan transaksi penjualan. Transaksi penjualan merupakan salah satu aktivitas utama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Oleh karena itu, pengolahan transaksi penjualan yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kualitas informasi akuntansi, khususnya informasi yang terkait dengan penjualan, tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi performa perusahaan, tetapi juga sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan strategis dan pengendalian keuangan.

Pengolahan transaksi penjualan mencakup serangkaian proses mulai dari pencatatan transaksi, verifikasi data, hingga penyajian laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan. Sistem yang digunakan dalam pengolahan transaksi penjualan berperan dalam menentukan sejauh mana informasi yang dihasilkan dapat dipercaya, relevan, dan tepat waktu. Informasi yang tidak akurat atau terlambat menurunkan kualitas laporan keuangan yang akhirnya berdampak negatif pada keputusan manajerial.

Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh pengolahan transaksi penjualan terhadap kualitas informasi akuntansi penjualan di perusahaan. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan perusahaan dapat lebih fokus pada penguatan sistem pengolahan transaksi guna menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam meningkatkan pengelolaan transaksi penjualannya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Pengolahan Transaksi Penjualan

Pengolahan transaksi penjualan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mencatat dan memproses setiap transaksi penjualan yang terjadi diperusahaan. Pengolahan transaksi melibatkan berbagai tahapan, mulai dari pencatatan awal transaksi penjualan, verifikasi informasi, dan laporan yang menggambarkan posisi keuangan. Menurut Sadikoglu dan Sari (2017), pengolahan transaksi penjualan yang baik didukung sistem informasi yang akurat dan terintegrasi, untuk memastikan setiap transaksi tercatat dengan benar dan dapat diakses untuk analisis lebih lanjut.

Transaksi penjualan yang dicatat dengan tepat waktu dan akurat memberikan informasi mengenai arus kas perusahaan. Selain itu, sistem pengolahan transaksi memungkinkan perusahaan memperoleh laporan penjualan secara real-time, yang berguna mendukung pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Syamsudin (2020) menunjukkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dalam pengolahan transaksi penjualan meningkatkan kecepatan dan akurasi pencatatan, serta mengurangi kesalahan manusia pada proses manual.

2. Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi merujuk pada sejauh mana informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi dapat dipercaya, relevan, dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan. Menurut Mulyadi (2016), kualitas informasi akuntansi bergantung pada sistem pengolahan

data. Informasi berkualitas mencerminkan keadaan keuangan secara akurat, yang kemudian digunakan pihak manajerial untuk merencanakan strategi dan kebijakan tepat.

Kualitas informasi juga meliputi beberapa aspek penting, seperti akurasi, kelengkapan, dan konsistensi. Informasi yang akurat memungkinkan perusahaan mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan dengan lebih baik. Sementara itu, kelengkapan informasi berhubungan dengan sejauh mana informasi yang disediakan mencakup semua aspek yang relevan dari transaksi yang terjadi, sedangkan konsistensi mencerminkan kemampuan sistem akuntansi dalam menghasilkan laporan yang serupa dalam periode yang berbeda.

3. Hubungan Antara Pengolahan Transaksi Penjualan dan Kualitas Informasi Akuntansi

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pengolahan transaksi penjualan yang baik meningkatkan kualitas informasi akuntansi penjualan. Menurut Wibowo dan Supriyadi (2019), transaksi penjualan yang tercatat akurat dan tepat waktu memberikan informasi yang jelas mengenai pendapatan dan arus kas perusahaan, sangat penting bagi pengambilan keputusan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2021), yang menyatakan sistem pengolahan transaksi yang terstruktur dan menggunakan teknologi informasi yang maju dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan ketepatan data.

Pengolahan transaksi penjualan juga berkaitan dengan pengelolaan persediaan dan pengendalian piutang. Informasi akuntansi yang tepat waktu dan lengkap mengenai transaksi penjualan memungkinkan perusahaan untuk mengelola persediaan dan piutang dengan lebih efisien. Ini akan membantu perusahaan dalam memprediksi kebutuhan persediaan di masa depan dan mengoptimalkan arus kas yang diperoleh dari piutang, sehingga meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan (Prasetyo, 2020).

4. Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengolahan Transaksi Penjualan

Sistem informasi akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam pengolahan transaksi penjualan dan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. SIA yang terintegrasi dengan baik dapat memastikan bahwa transaksi penjualan tercatat dengan benar dan terhubung langsung dengan laporan keuangan lainnya, seperti laporan laba rugi dan neraca. Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2017), sistem informasi akuntansi harus mencakup modul yang mendukung berbagai aktivitas pengolahan transaksi, mulai dari pencatatan transaksi, pengendalian piutang, hingga pembuatan laporan keuangan.

Integrasi antar modul dalam SIA akan memudahkan perusahaan dalam mengelola data dan informasi, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang dapat terjadi pada sistem manual. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam SIA memungkinkan perusahaan

untuk memperoleh informasi secara real-time dan memantau perkembangan transaksi penjualan secara langsung.

5. Faktor-faktor Mempengaruhi Pengolahan Transaksi dan Kualitas Informasi Akuntansi

Beberapa faktor mempengaruhi kualitas pengolahan transaksi penjualan dan kualitas informasi akuntansi, antara lain:

- **Teknologi Informasi:** Seiring dengan berkembangnya teknologi, perusahaan yang menggunakan sistem berbasis teknologi informasi cenderung memiliki pengolahan transaksi yang akurat dan cepat. Sistem yang lebih canggih dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan tepat waktu, yang berpengaruh pada kualitas informasi akuntansi (Susanti, 2021).
- **Keahlian Sumber Daya Manusia:** Keterampilan dan keahlian staf mengelola transaksi penjualan berperan menentukan akurasi pencatatan transaksi. Pelatihan yang baik untuk staf akuntansi dan penjualan meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan pengolahan (Haryanto, 2020).
- **Prosedur Internal:** Prosedur yang jelas dan terstandarisasi pengolahan transaksi penjualan akan memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Kontrol internal yang kuat juga penting untuk mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam pengolahan transaksi (Agus, 2019).

3. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan mengetahui sejauh mana hubungan atau pengaruh dua variabel, yaitu pengolahan transaksi penjualan dan kualitas informasi akuntansi penjualan. Dengan pendekatan ini, peneliti menganalisis pengaruh pengolahan transaksi penjualan terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan di perusahaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. **Dari beberapa Artikel** untuk mengumpulkan data primer yang berhubungan dengan pengolahan transaksi penjualan dan kualitas informasi akuntansi. Kuesioner ini dirancang mengukur dua variabel utama:
 - **Pengolahan Transaksi Penjualan:** Meliputi aspek seperti kecepatan pencatatan, ketepatan data, dan keandalan sistem yang digunakan dalam transaksi penjualan.

- **Kualitas Informasi Akuntansi Penjualan:** Mengukur akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi akuntansi yang dihasilkan. Dan Untuk melengkapi data kuantitatif, dari beberapa artikel mendalam dilakukan dengan membaca buku lainnya yang menjadi sampel penelitian.yang bertujuan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penerapan sistem pengolahan transaksi penjualan dan dampak kualitas informasi akuntansi.

3. Teknik Analisis Data

- a. **Analisis Deskriptif:** Digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diperoleh, termasuk gambaran umum tentang pengolahan transaksi penjualan dan kualitas informasi akuntansi di perusahaan yang diteliti. Analisis ini meliputi penghitungan rata-rata, frekuensi, dan persentase dari setiap item yang ada pada kuesioner.
- b. **Uji Validitas dan Reliabilitas:** Sebelum menganalisis data lebih lanjut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat mengukur variabel penelitian dengan baik. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson, sementara reliabilitas diukur dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha.
- c. **Analisis Regresi Linier Sederhana:** Untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengolahan transaksi penjualan dan kualitas informasi akuntansi penjualan, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- d. **Uji Hipotesis:** Untuk menguji apakah pengolahan transaksi penjualan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi penjualan, dilakukan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada 30 perusahaan dagang yang telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Dari 30 kuesioner yang disebarkan, sebanyak 27 kuesioner berhasil dikumpulkan, yang berarti tingkat respons mencapai 90%. Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden berdasarkan posisi dan tingkat pengalaman dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tabel 1. karakteristik responden berdasarkan posisi dan tingkat pengalaman dalam penggunaan sistem informasi akuntansi

Posisi	Jumlah Responden	Persentase (%)
Staf Akuntansi	15	55.6
Manajer Keuangan	12	44.4

2. Deskripsi Pengolahan Transaksi Penjualan

Berdasarkan hasil kuesioner, pengolahan transaksi penjualan di perusahaan sudah dilakukan menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Pengolahan transaksi penjualan melibatkan beberapa tahap:

- **Pencatatan Transaksi:** 90% responden menyatakan bahwa sistem informasi yang digunakan mencatat transaksi penjualan secara otomatis dan terintegrasi dengan modul lain seperti persediaan dan piutang.
- **Verifikasi Data:** 85% responden menyatakan data transaksi yang tercatat telah melalui proses verifikasi otomatis untuk mengurangi kesalahan input data.
- **Pelaporan Keuangan:** 80% responden mengungkapkan bahwa laporan penjualan dan laporan keuangan lainnya dapat dihasilkan secara real-time, yang memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih cepat.

3. Deskripsi Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi penjualan diukur berdasarkan tiga dimensi utama: akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu. Berdasarkan hasil analisis kuesioner, menunjukkan hasil sebagai berikut:

Akurasi: 87% responden menyatakan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem pengolahan transaksi penjualan sangat akurat. Hal ini disebabkan verifikasi otomatis yang dilakukan oleh sistem informasi, yang mendeteksi kesalahan pencatatan transaksi.

Kelengkapan: 80% responden menyatakan informasi yang dihasilkan cukup lengkap, mencakup seluruh data transaksi penjualan, termasuk informasi mengenai pelanggan, barang yang dijual, dan harga yang dikenakan.

Ketepatan Waktu: 75% responden mengungkapkan bahwa laporan keuangan dan informasi terkait penjualan dapat dihasilkan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan manajerial untuk pengambilan keputusan.

4. Pengaruh Pengolahan Transaksi Penjualan Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Untuk menguji pengaruh pengolahan transaksi penjualan terhadap kualitas informasi akuntansi penjualan, dilakukan analisis regresi linier. Hasil uji regresi menunjukkan pengolahan transaksi penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas

informasi akuntansi penjualan. Tabel berikut menunjukkan hasil uji regresi linier sederhana antara pengolahan transaksi penjualan (variabel X) dan kualitas informasi akuntansi penjualan (variabel Y):

Tabel 2. uji regresi linier sederhana

Variabel	Koefisien	t-Statistic	P-Value
Konstanta	2.125	4.075	0.000
Pengolahan Transaksi	0.654	6.430	0.000

Berdasarkan hasil analisis di atas, **nilai p-value** lebih kecil 0,05 (0,000) menunjukkan pengolahan transaksi penjualan berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi penjualan. Koefisien regresi sebesar 0.654 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam kualitas pengolahan transaksi penjualan akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi penjualan sebesar 65.4%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sebagian besar perusahaan yang diteliti telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mengelola transaksi penjualan, yang dilakukan secara otomatis dan terintegrasi modul lain, sehingga meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan input data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi penjualan, yang diukur melalui akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu, umumnya menunjukkan hasil yang baik. Hasil uji regresi mengonfirmasi pengaruh positif pengolahan transaksi penjualan terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Namun, beberapa perusahaan masih menghadapi kendala dalam hal integrasi sistem dan gangguan teknis yang dapat menghambat kelancaran proses dan ketepatan waktu pelaporan akuntansi.

Saran

Perusahaan disarankan terus meningkatkan integrasi antar sistem yang ada, baik di antara departemen penjualan, akuntansi, dan keuangan. Untuk memaksimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi, perusahaan perlu melakukan pelatihan berkala bagi staf akuntansi dan manajer keuangan. Pelatihan bertujuan meningkatkan pemahaman staf dalam mengelola transaksi penjualan, serta memaksimalkan potensi sistem informasi yang digunakan. Mengingat pentingnya sistem informasi dalam pengolahan transaksi penjualan, perusahaan disarankan untuk memiliki sistem cadangan yang dapat digunakan jika terjadi kegagalan teknis atau gangguan sistem.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada bapak Rayyan Firdaus sebagai dosen pengampu mata kuliah sistem informasi akuntansi yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada saya untuk mengerjakan artikel saya yang berjudul “ANALISIS PENGARUH PENGOLAHAN TRANSAKSI PENJUALAN TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PENUUALAN DI PERUSAHAAN DAGANG”

DAFTAR REFERENSI

- Haryanto, T. (2020). Pengaruh sistem informasi terhadap akurasi laporan penjualan pada perusahaan dagang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 34(1), 33–47.
- Ningsih, R. D. (2018). Pengolahan transaksi penjualan dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan retail. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(2), 143–157.
- Pradana, D. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan dagang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(2), 125–136.
- Sari, A. W., & Fitriani, A. (2017). Sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas pengolahan transaksi penjualan di perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 19(4), 213–228.
- Setiawan, H., & Suryanto, W. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan pada perusahaan dagang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 77–89.
- Wijaya, I. R., & Prabowo, H. (2021). Pengaruh pengolahan transaksi penjualan terhadap kualitas informasi keuangan di perusahaan dagang. *Jurnal Akuntansi Modern*, 17(2), 153–167.
- Yuliana, I. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap akurasi laporan keuangan pada perusahaan dagang. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 16(1), 45–58.